

PROGRAM STUDI S1 PSIKOLOGI UAD



# Pedoman Penulisan Proposal & Skripsi

**METODE KUALITATIF**

REVISI 3 TAHUN 2021

**PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN SKRIPSI S1  
METODE KUALITATIF  
(REVISI 3)**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2021**

**TIM PENYUSUN**

**PENGARAH** : Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Psikologi UAD

**PENANGGUNG JAWAB** : Ketua Program Studi Fakultas Psikologi UAD

**Tim Revisi Panduan Skripsi Kualitatif** : Elli Nur Hayati, MPH, Ph.D  
Sri Kushartati, S.Psi, MA  
Erlina Listyanti Widuri, S,Psi, MA  
Dian Fithriwati Darusmin, S.Psi, MA  
Dr. Hadi Suyono, M.Si  
Dr. Nina Zulida Situmorang, M.Si  
Erny Hidayati, S.Psi, MA  
Nurfitria Swastiningsih, S.Psi, M.Psi

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* *rabbil 'alamin*, kami panjatkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya maka penyusunan Buku “Pedoman Penulisan Proposal dan Skripsi S1 Metode Kualitatif“ Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan ini telah dapat diselesaikan.

Tujuan dari diterbitkannya buku pedoman ini, selain membantu mahasiswa dalam penulisan proposal dan skripsi, juga untuk menyamakan persepsi diantara para dosen pembimbing skripsi dalam membimbing mahasiswa menyusun skripsinya sehingga kualitas skripsi menjadi lebih baik.

Buku pedoman ini merupakan revisi dari buku Pedoman Penulisan Skripsi terdahulu yang telah digunakan sebagai acuan penulisan proposal dan skripsi S1. Pada edisi revisi ini telah dilakukan beberapa penambahan dan penyempurnaan disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku.

Penyusunan pedoman ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Semoga Buku Pedoman ini bermanfaat dan mampu menjadi referensi yang baik dan sesuai dalam penulisan proposal dan skripsi S1. Aamiin.

Yogyakarta, Oktober 2021

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	1
TIM PENYUSUN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI .....	4
DAFTAR LAMPIRAN .....	5
<b>I. PROPOSAL SKRIPSI .....</b>	<b>6</b>
A. Bagian Awal .....	6
B. Bagian Utama .....	7
C. Bagian Akhir .....	15
<b>II. SKRIPSI .....</b>	<b>21</b>
A. Bagian Awal .....	21
B. Bagian Utama .....	24
C. Bagian Akhir .....	29
<b>III. NASKAH PUBLIKASI .....</b>	<b>30</b>
A. Halaman Sampul .....	30
B. Halaman Pengesahan .....	30
C. Isi atau Materi .....	30
<b>IV. TATA TULIS .....</b>	<b>33</b>
A. Bahan dan Ukuran .....	33
B. Pengetikan .....	33
C. Penomoran .....	36
D. Tabel, Daftar, dan Gambar .....	37
E. Bahasa .....	39
F. Penulisan Nama .....	40
G. Istilah Baru .....	41
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>42</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Contoh Halaman Judul Proposal .....	42
2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal.....	43
3. Contoh Daftar Isi Proposal.....	44
4. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka.....	46
5. Contoh Penulisan Daftar Pustaka.....	48
6. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi.....	50
7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi.....	51
8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi.....	52
9. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian.....	53
10. Contoh Daftar Isi Skripsi.....	54
11. Contoh Daftar Tabel.....	56
12. Contoh Daftar Gambar.....	57
13. Contoh Penulisan Daftar Lampiran.....	58
14. Contoh Abstrak Skripsi.....	59
15. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul.....	60
16. Contoh Penulisan Tabel.....	61
17. Contoh Penulisan Gambar.....	62

## I. PROPOSAL SKRIPSI

Proposal untuk skripsi terdiri atas : **Bagian Awal, Bagian Utama,** dan **Bagian Akhir**, dengan jumlah halaman antara 10 – 15 halaman.

### A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman judul, halaman persetujuan, dan halaman daftar isi.**

#### 1. Halaman judul

Halaman judul memuat: judul, maksud proposal, lambang UAD, nama dan nomer induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan waktu pengajuan (semua ditulis simetris di tengah).

##### a. Judul penelitian

- 1) Judul penelitian dibuat singkat, jelas, menunjukkan dengan tepat masalah yang diteliti dan tidak membuka peluang untuk penafsiran yang beraneka ragam.
- 2) Judul ditulis dengan bahasa Indonesia sesuai EYD, kecuali tidak ditemukan padanan kata tersebut dalam bahasa Indonesia.
- 3) Dalam judul boleh terdapat singkatan kata yang umum digunakan seperti SMA, SMP, kecuali nama institusi tidak boleh disingkat misal UAD (seharusnya Universitas Ahmad Dahlan).
- 4) Judul membentuk piramida terbalik.

**b. Maksud proposal.** Maksud proposal ialah untuk menyusun skripsi S1 dalam bidang psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

**c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar dengan diameter 5,5 cm. Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi,

**d. Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat dan tanpa derajat kesarjanaan. Di bawah nama dicantumkan nomor induk mahasiswa.

**e. Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.

**f. Waktu pengajuan.** Waktu pengajuan ditunjukkan dengan menuliskan tahun di bawah tulisan YOGYAKARTA.

**Contoh halaman judul dapat dilihat pada lampiran 1.**

## **2. Halaman persetujuan.**

Jika proposal adalah hasil dari mata kuliah TPS maka tidak perlu ada halaman persetujuan. Halaman persetujuan diperlukan terkait dengan pengajuan ijin penelitian di lembaga atau instansi tertentu yang ditandatangani oleh pembimbing skripsi dan Dekan. Pada halaman ini memuat judul, nama, dan nomor induk mahasiswa.

**Contoh halaman persetujuan terdapat pada lampiran 2.**

## **3. Halaman Daftar isi.**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh isi proposal dan sebagai petunjuk bagi pembaca yang ingin langsung melihat suatu bab atau judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul (ditulis dalam huruf kapital), sub judul (huruf awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital), dan anak sub judul (hanya huruf awal kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital), disertai nomor halaman. Jarak antar baris 1,5 spasi.

**Contoh halaman daftar isi proposal terdapat pada lampiran 3.**



## **B. Bagian Utama**

Bagian utama proposal kualitatif ini memuat: pengantar dan metode penelitian.

### **BAB I**

#### **PENDAHULUAN**

Bagian ini memuat **latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka.**

##### **A. Latar Belakang Masalah.**

Latar belakang masalah berisi tentang:

1. Fenomena realita di lapangan yang menjadi perhatian peneliti dengan dukungan fakta/data, yang menggambarkan dinamika munculnya kesenjangan/masalah sehingga perlu diteliti.
2. Kesenjangan dapat berupa kesenjangan antara teori dengan teori, antara teori dengan fakta, antara harapan dengan kenyataan, dan antara fakta dengan fakta.
3. Penjelasan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam usulan dipandang menarik, penting, dan perlu diteliti serta dikaitkan dengan nilai-nilai Islam yang ada dalam Al Quran dan Hadist (tidak harus mencantumkan ayat Al Qur'an).
4. Hasil observasi dan / atau wawancara pendahuluan digunakan untuk menemukan permasalahan di lapangan dan mengarahkan pada alasan penelitian penting untuk dilakukan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan di dalam penulisan latar belakang permasalahan yaitu:

1. Penulisan dimulai dengan orientasi secara umum sampai dengan orientasi secara khusus. Orientasi secara umum meliputi penjelasan latar belakang permasalahan, kedudukan dan kaitannya dengan psikologi yang lebih luas, serta mengapa hal ini merupakan suatu masalah.
2. Orientasi secara khusus mencakup penjelasan mengenai kekhususan permasalahan yang akan diteliti, perbedaan dengan peneliti-peneliti lain yang

sudah lebih dulu dilakukan, serta hal-hal yang perlu dijawab dalam penelitian ini.

### **B. Rumusan Masalah.**

Permasalahan penelitian mengungkap inti dari permasalahan yang ingin diteliti (*problem statement*). Bagian ini cukup diuraikan dalam satu atau dua paragraf dan diakhiri dengan pertanyaan penelitian.

### **C. Tujuan Penelitian.**

Tujuan penelitian menyebutkan secara spesifik tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang akan dilakukan. Suatu penelitian dapat saja mempunyai satu atau beberapa tujuan. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian harus disebutkan secara eksplisit.

### **D. Manfaat Penelitian.**

Manfaat penelitian memuat manfaat kongkrit dan spesifik dari hasil penelitian yang akan dilakukan. Penjelasan manfaat penelitian dimaksudkan untuk membantu para pembaca menilai kegunaan penelitian yang akan dilakukan. Manfaat penelitian dibedakan menjadi:

1. Manfaat teoritis: kegunaan penelitian untuk menunjang perkembangan ilmu psikologi.
2. Maupun praktis. Kegunaan penelitian ditujukan dengan memaparkan andil atau sumbangan yang dapat diterapkan dari hasil penelitian kepada masyarakat luas.

### **E. Keaslian Penelitian.**

Keaslian penelitian berisi tentang penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan dengan fokus penelitian. Hal yang perlu diperhatikan terkait keaslian penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan yang sudah pernah dilaksanakan dinyatakan dengan tegas.

2. Sekurang-kurangnya dapat dipaparkan tiga penelitian terdahulu, kecuali topik penelitian tersebut memang belum pernah diteliti sebelumnya.

### **F. Tinjauan Pustaka.**

Tinjauan pustaka dalam penelitian kualitatif berbeda dengan penelitian kuantitatif. Pada penelitian kualitatif, tinjauan pustaka tidak perlu diuraikan secara detail dan terstruktur seperti halnya dalam penelitian kuantitatif. Hal yang perlu diperhatikan adalah:

1. Fokus tinjauan pustaka adalah pada dinamika teori yang berkaitan dengan topik penelitian yang telah dipilih. Bersumber dari buku ilmiah (bukan buku populer) dan jurnal ilmiah.
2. Fungsi uraian teoritis dalam penelitian kualitatif tidak bertujuan untuk membangun hipotesis, yang berarti bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan konstruksi kerangka teoritis yang digunakan (menguji hipotesis), tetapi bertujuan untuk memberi kerangka berpikir bagi peneliti dalam mendesain pengumpulan data dan dalam menganalisis fenomena yang diteliti.
3. Alur penyajian tinjauan pustaka dimulai dari fokus penelitian dan diikuti dengan penjelasan lain yang diperlukan, terkait dengan tujuan penelitian.
4. Pustaka yang dikemukakan berasal dari sumber aslinya, bukan dari sumber kedua. Pengambilan bahan dari sumber, ditulis kembali dengan kalimat sendiri (tidak *copy paste*). Kutipan langsung hanya dilakukan untuk definisi atau pengertian yang tidak dapat diubah. Penulisan kutipan langsung di dalam tanda apostrop (“ ”).

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

Bagian ini pada dasarnya menguraikan cara peneliti mengambil data dan menganalisis data yang sudah diperoleh. **Terkait dengan metode penelitian, mahasiswa wajib mencantumkan referensi atas metode penelitian yang dipilih.** Beberapa hal yang perlu dicantumkan adalah:

### **A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan (*Strategy of Inquiry*).**

Strategi penyelidikan yang dimaksud disini adalah strategi untuk memperoleh data tentang fenomena sebagaimana yang diinginkan peneliti. Dalam penelitian kualitatif, ada beberapa pendekatan yang dapat digunakan untuk memperoleh dan mengelola data atau pengetahuan tentang suatu fenomena. Untuk penulisan Skripsi S1 di Fakultas Psikologi UAD, pendekatan yang diprioritaskan adalah studi kasus (*case study*) dan fenomenologi.

Jika strategi penyelidikan yang digunakan adalah pendekatan studi kasus, maka pengumpulan data dilakukan secara komprehensif menggunakan berbagai metode pengumpulan data untuk memperoleh “potret” yang kaya tentang kasus yang diteliti.

Jika strategi penyelidikannya menggunakan fenomenologi, maka pengumpulan datanya difokuskan pada “kedalaman” informasi atas fenomena yang diteliti agar terungkap “dinamika” fenomena tersebut. Fenomenologi menekankan pada penemuan fenomena yang menjadi fokus penelitian terlepas dari subjeknya.

### **B. Sampling.**

Bagian ini menjelaskan bagaimana peneliti mengambil sampel untuk penelitiannya, dan alasan penggunaan teknik sampel yang telah dipilih. Biasanya penelitian kualitatif menggunakan beberapa teknik seperti 1) pengambilan sampel ekstrim atau menyimpang, 2) pengambilan sampel berfokus pada intensitas, 3) pengambilan sampel dengan variasi maksimum, 4) sampel homogen, 5) sampel kasus tipikal, 6) sampel purposif yang terstratifikasi, 7) sampel kritis, 8) snowball, 9) sampel dengan kriteria tertentu, 10) sampel berdasarkan teori. Metode pengambilan sampel perlu mencantumkan rujukan atau referensi terkait hal tersebut.

Sampling yang digunakan untuk strategi fenomenologi memiliki karakteristik subjek yang homogen atau sama serta subjek yang memiliki pengalaman terkait fenomena yang akan diteliti. Sedangkan studi kasus

karakteristik subjeknya dapat lebih variatif namun tetap pada subjek yang memiliki kasus yang sama. Sebelum pelaksanaan penelitian perlu diberikan *informed consent* sebagai tanda persetujuan informan bersedia untuk terlibat dalam penelitian.

### **C. Metode Pengambilan Data.**

Bagian ini mengungkapkan metode atau teknik yang digunakan untuk mengambil data, dan merupakan penerjemahan dari *strategy of inquiry*. Dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan data dapat berupa wawancara (individual maupun kelompok), observasi, dan studi dokumen. Salah satu metode saja sudah cukup, namun bila diperlukan, ketiganya dapat digunakan, terutama jika penelitiannya menggunakan pendekatan studi kasus. Selain itu, penggunaan lebih dari satu metode tersebut juga sangat disarankan jika peneliti ingin memperoleh validitas data yang baik (lihat poin F: keterpercayaan data).

#### **Catatan:**

Dalam proses pengambilan data, peneliti harus memperhatikan etika penelitian kualitatif. Pertama, harus ada *informed consent*, yaitu persetujuan dari informan bahwa ia bersedia secara sukarela untuk berpartisipasi dan menjadi bagian dari penelitian. Kedua, *prinsip kerahasiaan*, yaitu peneliti menjamin kerahasiaan identitas informan. Ketiga, prinsip *no harm*, yaitu prinsip bahwa penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau memungkinkan terjadinya hal yang tidak menyenangkan pada informan.

### **D. Desain Penelitian.**

Desain penelitian berisi rencana kerja lapangan yang akan dilakukan, seperti lokasi penelitian, perkiraan jumlah responden dan waktu penelitian, dan alasan mengapa semua itu menjadi bahan pertimbangan. Selain itu, desain penelitian juga memikirkan antisipasi terhadap berbagai kemungkinan hambatan yang akan ditemui sehubungan dengan topik penelitian yang dipilih.

### E. Pendekatan dalam Analisis Data.

Pada penelitian kualitatif pendekatan dalam analisis bergerak dari cara yang sangat deskriptif dalam menganalisis fenomena yang diteliti sampai yang bersifat interpretatif. Untuk penulisan Skripsi S-1 di Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan menetapkan pendekatan yang digunakan dalam analisis data kualitatif adalah analisis isi (*content analysis*) dan analisis tematik (*thematic analysis*).

Analisis isi sifatnya mendalam dan menginterpretasi makna di balik apa yang diucapkan responden/subjek penelitian. Tahapan analisis isi:

1. Mengidentifikasi *meaning unit*, yaitu kata atau kalimat yang paling relevan dengan topik penelitian.
2. Menarik makna deskriptif dari meaning unit, dan dilanjutkan dengan menarik makna interpretatif dari rumusan makna deskriptif.
3. Menggabungkan makna interpretatif dari semua subjek dan mengelompokkan makna interpretatif yang sama secara konseptual lalu memberi nama kategori tersebut.

Sementara itu analisis tematik sifatnya lebih deskriptif dan tidak terlalu mendalam sebagaimana analisis isi. Tahapan analisis tema:

1. Dimulai dengan membuat koding, yaitu mengidentifikasi meaning unit dan menuliskannya disamping transkrip.
2. Mengumpulkan semua koding (tulisan yang disamping transkrip), dan mengklusterkan (mengelompokkan) yang sama secara konseptual dan kemudian diberi nama kategori.

**Catatan:** Analisis isi dapat digunakan untuk penelitian dengan strategi fenomenologi maupun studi kasus, sedangkan analisis tema sebaiknya hanya digunakan untuk penelitian dengan strategi studi kasus.

## F. Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian

### 1. Validitas (*credibility*).

“Validitas” atau ‘andal’ menjawab pertanyaan “apakah kita telah benar-benar mengukur sesuatu (kriteria) yang kita maksud?” Pada penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, istilah validitas itu disebut sebagai “kredibilitas”. Kredibilitas data dapat diupayakan dengan cara triangulasi (sumber data, peneliti, metode dan teori), melakukan cek re-cek data dengan informan (mengembalikan data kepada informan untuk memperoleh validasinya), serta memperlama kontak dengan informan.

### 2. Reliabilitas (*dependability*).

Reliabilitas juga dikenal dengan istilah keajegan, yaitu apabila penelitian diulang maka hasilnya konsisten. Dalam pendekatan kualitatif, kriteria ‘ajeg’ atau reliabel ini dikenal sebagai *dependability* atau *auditability*. *Dependability* dapat dicapai dengan cara pelacakan audit (*audit trial*). Namun dengan prinsip *dependability*, seorang peneliti kualitatif juga harus menyadari bahwa hasil penelitian tidak akan lepas dari perubahan dan instabilitas.

### 3. Kemampuan aplikasi (*applicability/transferability*).

Kemampuan aplikasi merupakan validitas eksternal dari penelitian, yaitu ketika hasil penelitian dapat ditarik generalisasinya ke dalam populasi. Pada pendekatan kualitatif, generalisasi dikenal sebagai *transferability*, yaitu memungkinkannya hasil penelitian ditransfer kepada populasi di luar informan (yang sejenis dengan informan). *Transferability* terkadang juga merujuk pada kemampuan hasil penelitian ditransfer ke pihak lain, terutama pada peneliti lain serta informan penelitian.

### 4. Objektivitas (*neutrality*).

Selain *neutrality*, objektivitas sering juga disebut dengan *confirmability*. Meskipun penelitian kualitatif tidak dapat lepas dari subyektivitas peneliti, bukan berarti peneliti bebas untuk memasukkan bias pribadinya dalam

merumuskan kesimpulan penelitian. Oleh karena itu, objektivitas merujuk pada sejauh mana peneliti mampu menjaga dirinya dari bias-bias personal sehingga hasil penelitian dapat dikonfirmasi (*di-cross-check*) dengan sumber lain atau oleh pihak lain. Prosedur yang dapat digunakan untuk menjaga objektivitas penelitian kualitatif, antara lain dengan cara peneliti secara jujur memaparkan siapa dirinya, apa posisinya, yang sekiranya dapat mempengaruhi kesimpulan yang dihasilkan. Selain itu, objektivitas dapat diperoleh dengan melibatkan orang lain dalam melakukan analisis.

**Penulis hanya menuliskan jenis keterpercayaan yang dipergunakan saja dalam penelitiannya. Untuk skripsi S-1 di Fakultas Psikologi UAD, mahasiswa cukup memenuhi tuntutan validitas isi atau kredibilitas data.**

### **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir berisi **daftar pustaka** yang memuat semua sumber pustaka yang diacu dalam proposal dan disusun ke bawah menurut abjad nama akhir penulis pertama.

Ketentuan:

1. Penulisan pustaka mengikuti panduan penulisan karya ilmiah dari ***Publication Manual of the American Psychological Association (APA) edisi ke-7*** (mulai halaman 481). Panduan lengkap dapat diakses melalui [https://s.uad.id/APA\\_style](https://s.uad.id/APA_style)). Untuk memudahkan penulisan, disarankan untuk menggunakan *reference management tools* seperti Mendeley, EndNote, dan sejenisnya.
2. Pustaka **minimal memuat 3 jurnal nasional dan minimal 2 jurnal internasional**.
3. Pustaka yang digunakan merupakan **terbitan 10 tahun terakhir** (terhitung dari tahun penulisan proposal). Kalau penulisan proposal dilakukan pada tahun 2013, maka pustaka yang digunakan terbitan tahun 2003 dan setelahnya, kecuali untuk pustaka yang memuat teori klasik atau *grand theory*.



4. Diktat kuliah yang dapat digunakan sebagai sumber pustaka hanya diktat kuliah yang diterbitkan.

## **Panduan Penulisan Daftar Pustaka:**

### **1. Artikel Jurnal dengan DOI**

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the article. *Title of the Journal*, Volume (Issue), Page range. DOI

Nama penulis yang dituliskan adalah nama belakang diikuti dengan singkatan nama depan.

Contoh:

Kanfer, R., Wanberg, C. R., & Kantrowitz, T. M. (2001). Job search and employment: A personality-motivational analysis and meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 86(5), 837-855. <http://dx.doi.org/10.1037/0021-9010.86.5.837>

### **2. Buku**

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). *Title of the book* (Edition). Publisher.

Nama penulis yang dituliskan adalah nama belakang diikuti dengan singkatan nama depan.

Contoh:

Tentama, F. (2014). *Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional*. Cetta Media.

### **3. Buku dengan editor berbeda dari setiap bab**

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year). Title of the Chapter. In Editor(s). *Title of the Book*. (page range). Publisher.

Contoh:

Tentama, F., Santosa, B., & Sudarsono, B. (2014). Komitmen afektif dan komitmen formatif. In Tentama, F. Fanani, M. & Wahyudin, M., *Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional* (pp. 48-60. Cetta Media.

#### 4. Artikel Berita

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month Date). Title of the article. *Title of the News paper or Publication*. URL

Contoh:

Tentama, F. (2021, Februari 21). Manfaat penerimaan diri bagi difabel. *Republika*. <http://eprints.uad.ac.id/2744/>.

#### 5. Situs Web

Format:

Author, B. B., Author, C. C., & Author, D. D. (Year, Month Date). *Title of the page or section*. URL

Contoh:

Tentama, F. (2021, Februari 21). Manfaat penerimaan diri bagi difabel. <http://eprints.uad.ac.id/2744/>.

6. Terkait penulisan daftar pustaka lain yang belum tercantum pada buku panduan skripsi ini, maka mahasiswa wajib merujuk pada **Publication Manual of the American Psychological Association (APA) edisi ke-7** (mulai halaman 481).
7. Daftar pustaka ditulis dengan spasi tunggal (*single*), dengan jarak dua spasi antara sumber yang satu dengan sumber lainnya. Contoh penulisan daftar pustaka pada lampiran 6.

## II. SKRIPSI

Seperti proposal, skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir, tetapi isinya diperluas.

### A. Bagian Awal

Bagian awal mencakup **halaman sampul depan, halaman judul, halaman pengesahan, ucapan terima kasih, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, serta abstrak.**

#### 1. Halaman sampul depan

Halaman sampul depan memuat: judul skripsi, maksud skripsi, lambang Universitas Ahmad Dahlan, nama dan nomor induk mahasiswa, instansi yang dituju, dan tahun penyelesaian skripsi.

- a. Judul skripsi.** Judul skripsi dibuat sesingkat-singkatnya seperti sudah diuraikan pada proposal. Diketik dengan satu spasi dengan huruf kapital semuanya (lihat penjelasan halaman 1).
- b. Maksud skripsi.** Maksud skripsi ialah: “Skripsi ini Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Derajat Sarjana S1 Psikologi”.
- c. Lambang Universitas Ahmad Dahlan.** Lambang Universitas Ahmad Dahlan berbentuk bundar (dengan diameter 5,5 cm). Gambar matahari di tengah tampak gelap apabila difotokopi
- d. Nama mahasiswa.** Nama mahasiswa yang mengajukan skripsi ditulis lengkap (tidak boleh memakai singkatan) dan tanpa gelar kesarjanaan. Nomor induk mahasiswa dicantumkan di bawah nama.
- e. Instansi yang dituju.** Instansi yang dituju adalah Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan.
- f. Tahun penyelesaian skripsi.** Tahun penyelesaian skripsi ialah tahun ujian skripsi terakhir dan ditempatkan di bawah tulisan Yogyakarta.

**Contoh halaman sampul dapat dilihat pada lampiran 7.**

## **2. Halaman judul**

Halaman judul berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi diketik diatas kertas putih. Judul di tulis dalam bahasa Indonesia kecuali untuk istilah yang tidak ditemukan padanan kata nya dalam bahasa Indonesia. Penggunaan kata asing tetap dicetak miring.

## **3. Halaman persetujuan**

Halaman ini berisi persetujuan pembimbing, bahwa skripsi siap diujikan, lengkap dengan tanda tangan pembimbing dan tanggal persetujuan.

**Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.**

**Contoh halaman persetujuan dapat dilihat pada lampiran 8.**

## **4. Halaman pengesahan**

Halaman ini memuat tanda tangan Dekan dan para penguji, serta tanggal pengesahan Dekan dan tanggal dilaksanakan ujian.

**Contoh halaman pengesahan dapat dilihat pada lampiran 9**

## **5. Halaman pernyataan keaslian penelitian**

Halaman ini memuat pernyataan tentang keaslian penelitian, yang ditandatangani dan diberi materai 6000.

**Contoh halaman pernyataan dapat dilihat pada lampiran 10.**

## **6. Motto**

Motto harus berwujud petikan Al Qur'an atau Hadits, yang dapat memberikan spirit atau inspirasi bagi peneliti. Jika memungkinkan diusahakan berhubungan dengan tema/judul penelitian.

## **7. Halaman persembahan**

Persembahan ditujukan hanya kepada orang-orang yang sangat penting dan dihormati oleh peneliti.

## **8. Ucapan terima kasih**

Ucapan terima kasih memuat uraian singkat tentang maksud skripsi dan ucapan terima kasih. Ucapan terima kasih ditujukan kepada dekan, dosen pembimbing, instansi tempat penelitian, responden, dan keluarga. Ucapan terima kasih tidak memuat hal-hal yang bersifat ilmiah, tetapi tetap menggunakan bahasa dan tata tulis yang baku. Dekan dan staf tidak perlu disebutkan nama orang yang sedang menjabat, cukup jabatannya saja. Selain itu tidak perlu menulis kalimat "*pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu*". Cukup ditulis "*semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini*".

## **9. Daftar isi**

Daftar isi dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang isi skripsi dan sebagai petunjuk bagi para pembaca yang ingin melihat suatu bab atau anak sub judul. Di dalam daftar isi tertera urutan judul, sub judul dan anak sub judul disertai dengan nomor halaman.

**Contoh daftar isi dapat dilihat pada lampiran 11.**

## **10. Daftar tabel**

Jika dalam skripsi terdapat "lebih" dari satu tabel, perlu adanya daftar tabel yang memuat urutan judul tabel serta nomor halaman.

**Contoh daftar tabel dapat dilihat pada lampiran 12.**

## **11. Daftar gambar**

Jika di dalam skripsi dan lampiran terdapat lebih dari satu gambar, perlu adanya daftar gambar yang memuat urutan judul gambar beserta nomor halamannya.

**Contoh daftar gambar dapat dilihat pada lampiran 13.**

## **12. Daftar lampiran**

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat jika skripsi dilengkapi dengan lampiran yang banyak dan isinya adalah urutan judul lampiran dan nomor halamannya.

**Contoh daftar lampiran dapat dilihat pada lampiran 14.**

## **13. Abstrak**

Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia, yang merupakan uraian singkat tetapi lengkap tentang tujuan, metode, hasil penelitian, kesimpulan dan kata kunci (disusun berurutan sesuai abjad). Jumlah kata maksimal 400 kata. Tujuan penelitian disarikan dari tujuan penelitian pada pengantar. Abstrak dibatasi maksimal satu halaman dengan jarak ketikan satu spasi dan dibuat dalam satu paragraf.

**Contoh abstrak dapat dilihat pada lampiran 15.**

## **B. Bagian Utama**

Bagian utama skripsi memuat **bab-bab pengantar, metode penelitian, hasil penelitian, pembahasan, serta penutup.**

### **BAB I PENGANTAR**

Bagian pengantar ini memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan tinjauan pustaka.

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

#### **B. Rumusan Masalah**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal.

### **C. Keaslian Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

### **D. Tujuan Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

### **E. Manfaat Penelitian**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal

### **F. Tinjauan Pustaka**

Sama dengan yang sudah disajikan dalam proposal dan sudah diperluas.

## **BAB II**

### **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian terdiri dari bagian-bagian yang sama dengan bagian pada proposal kecuali desain penelitian. Pada skripsi, desain penelitian diganti dengan pelaksanaan penelitian yang ada di Bab III. Metode penelitian terdiri dari:

#### **A. Pendekatan dan *Strategy of Inquiry***

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal

#### **B. Sampling,**

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **C. Metode Pengambilan Data**

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

#### **D. Pendekatan Analisis Data**

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

### **E. Keterpercayaan (*Trustworthiness*) Penelitian,**

Sama seperti yang sudah disajikan dalam proposal.

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian terdiri dari orientasi kanchah, pelaksanaan penelitian, dan temuan penelitian.

#### **A. Orientasi Kanchah.**

Orientasi kanchah berisi deskripsi dan profil umum mengenai lokasi penelitian, seperti jumlah penduduk, kehidupan sosial ekonomi masyarakatnya, serta kultur yang ada di wilayah penelitian. Orientasi kanchah juga dapat berupa deskripsi mengenai profil sekitar lingkungan subjek penelitian, berkaitan dengan masalah yang diteliti. Orientasi kanchah dituliskan secara padat dan jelas terkait dengan hal-hal yang relevan dengan topik penelitian.

#### **B. Pelaksanaan Penelitian.**

Bagian ini menguraikan waktu pelaksanaan penelitian, jumlah informan, karakteristik informan (contoh: jenis kelamin, status pernikahan, pendidikan). Selain itu, perlu dijelaskan dinamika lapangan selama penelitian berlangsung, misalnya hambatan apa saja yang ditemui dan cara peneliti mengatasinya.

#### **C. Temuan Penelitian.**

Temuan penelitian berisi uraian deskriptif mengenai hasil wawancara/observasi/studi dokumentasi yang dilakukan. Temuan penelitian adalah upaya menjawab tujuan penelitian, misalnya jika tujuannya untuk menjawab bagaimana kebahagiaan dan faktor-faktor yang



mempengaruhinya, maka temuan penelitiannya berkaitan dengan jawaban atas kedua hal tersebut.

Pada tahap ini, penyajian data sudah disesuaikan dengan pendekatan *strategy of inquiry* dan dianalisis sesuai dengan pendekatan analisis yang sudah dipilih oleh peneliti. Bila pendekatan yang dipilih adalah studi kasus, maka paparan presentasi temuan penelitiannya berupa deskripsi kasus atau pengalaman masing-masing subjek yang sifatnya komprehensif, mendalam, dan menyeluruh.

Bila pendekatan fenomenologi, maka penyajiannya berupa kategori-kategori makna yang muncul, yang merupakan paparan tentang fenomena yang diteliti dan bukan paparan masing-masing responden sebagaimana dalam studi kasus.

#### **BAB IV PEMBAHASAN**

Pembahasan merupakan 'diskusi' yang mempertemukan antara hasil temuan dengan teori-teori yang digunakan oleh peneliti pada tinjauan teoritis, maupun temuan empiris oleh peneliti terdahulu. Tidak tertutup kemungkinan mempertemukan dengan teori yang lain karena temuan/hasil penelitian tidak dapat dipertemukan dengan tinjauan teoritis yang dipergunakan di awal.

Hasil penelitian kualitatif memang bukan sebuah upaya pembuktian hipotesis, sehingga temuan atau hasil penelitian tidak selalu harus sesuai dengan kerangka teoritik yang sudah dipaparkan dalam tinjauan pustaka. Apabila ditemukan hal baru dalam penelitian yang belum ditemukan teorinya, maka hal tersebut dilaporkan sebagai temuan baru, yang dapat memperkaya wacana keilmuan, meskipun tidak ada rumusannya di dalam tujuan penelitian. Esensi penelitian kualitatif adalah bukan membuktikan konsep teoritik tetapi menemukan data dan fakta dari lapangan.

Pembahasan juga memuat refleksi penelitian atas kekuatan dan keterbatasan penelitian yang telah dilakukan. Keterbatasan dapat berupa

kesulitan atau hambatan yang ditemui di lapangan. Berdasarkan keterbatasan ini, peneliti dapat memberikan saran untuk peneliti selanjutnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab Penutup memuat kesimpulan dan saran.

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan merupakan pernyataan singkat dan tepat yang dijabarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, yang sekaligus merupakan jawaban terhadap tujuan penelitian.

#### **B. Saran**

Saran dibuat atas dasar hasil, kesimpulan penelitian, dan refleksi kekuatan dan keterbatasan penelitian. Saran-saran yang bukan dari hasil penelitian tidak dibenarkan. Bagian ini terdiri dari:

##### **1. Saran teoritis**

Saran teoritis berisi pertimbangan penulis yang ditujukan kepada peneliti lain dalam bidang sejenis, yang ingin melanjutkan dan mengembangkan atau menyempurnakan penelitian yang telah dilakukan. Saran teoritis juga dapat mengacu pada keterbatasan dan kekuatan penelitian.

##### **2. Saran praktis**

Saran praktis berupa aplikasi atau implikasi lebih lanjut yang relevan dan sesuai dengan hasil dan kesimpulan penelitian.

## **C. Bagian Akhir**

Bagian akhir memuat **daftar pustaka dan lampiran**.

### **1. Daftar Pustaka**

Daftar Pustaka disusun seperti pada proposal mengikuti sistem panduan penulisan *Publication Manual of the American Psychological Association* (APA) edisi ke-7.

### **2. Lampiran**

Lampiran dipakai untuk menempatkan data atau keterangan lain yang berfungsi untuk melengkapi uraian yang telah disajikan pada Bagian Utama Skripsi.

### III. NASKAH PUBLIKASI

Bagian ini menjelaskan tentang naskah publikasi skripsi yang dijilid tersendiri (jilid biasa bukan *hardcover*) yang mencakup halaman sampul, halaman pengesahan dan isi atau materi naskah publikasi. Sistematika penulisan naskah publikasi adalah sebagai berikut :

#### A. Halaman Sampul

Bahan, warna, dan isi tulisan halaman sampul naskah publikasi adalah hampir sama dengan skripsi. Perbedaannya adalah tulisan skripsi diganti naskah publikasi.

#### B. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan dibuat sama seperti skripsi, tetapi hanya ditandatangani oleh dosen pembimbing.

#### C. Isi atau Materi

Isi atau materi naskah publikasi adalah berupa ringkasan dari keseluruhan bab dalam skripsi. Jumlah halaman naskah publikasi antara 15 sampai dengan 20 halaman. Sistematika bagian ini adalah:

1. **Judul**
2. **Nama penulis**
3. **Lembaga tempat studi penulis**
4. **Alamat email penulis**

**Contoh:**

***EYE MOVEMENT DESENSITIZATION AND REPROCESSING  
(EMDR) UNTUK MENURUNKAN PTSD PADA KORBAN INSES***

**Dwi Sari Rizki\*<sup>1</sup>, Khoirudin Bashori<sup>2</sup>, Elli Nur Hayati<sup>3</sup>**  
Fakultas Psikologi Universitas Ahmad Dahlan  
Jalan Kapas no 9 Semaki Yogyakarta 55166  
\*dwisaririzki90@gmail.com

## **5. Abstrak** (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)

Abstrak ditulis dalam satu paragraf utuh, maksimal 400 kata dengan spasi tunggal. Abstrak hasil penelitian harus mengandung: (a) Pendahuluan (b) Tujuan penelitian; (b) metode/pendekatan penelitian (Desain, Subjek, Instrumen, Teknik Analisis Data); dan (c) hasil temuan; (d) Kesimpulan.

## **6. Kata Kunci**

Spesifik, Minimal 3 kata atau frase, ditulis dengan huruf kecil semua, disusun dengan urutan abjad

**7. Pendahuluan** yang meliputi latar belakang masalah, kajian teoritik, tujuan penelitian, dan hipotesis untuk kuantitatif dan eksperimen, atau rumusan masalah untuk kualitatif.

## **8. Metode penelitian**

Menjelaskan terkait desain penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

## **9. Hasil dan pembahasan**

Menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan yang didukung dengan teori-teori yang sesuai serta keterbatasan penelitian. Tabel dan gambar disusun berdasarkan standar APA

## **10. Kesimpulan**

Berisi kesimpulan dan rekomendasi yang ditulis dalam satu paragraf . Kesimpulan Penelitian berdasarkan pada pembahasan dan tidak mengulang hasil penelitian.

Contoh kesimpulan:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa resiliensi pada anak/remaja memainkan peran yang sangat penting dalam melindungi remaja dari berbagai efek negatif dari situasi konflik dalam lingkungan keluarganya. Konflik antar orangtua meningkatkan kerentanan remaja untuk mengalami masalah sedangkan resiliensi meningkatkan faktor protektif yang berperan menyeimbangkan dengan menurunkan kerentanan tersebut dan memberi kesempatan untuk tumbuh. Konflik antar orang tua terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap depresi dan kecemasan pada remaja, oleh karena remaja umumnya masih berada dalam pengasuhan orangtuanya maka pemahaman tentang masalah resiliensi pada remaja tidak dapat dipisahkan dari resiliensi pada orangtuanya. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah perlu dilakukan penyempurnaan alat ukur dengan mengujicobakan pada sampel yang lebih luas, baik dari segi rentang usia, pendidikan, etnik, maupun jumlah subjek penelitian, selanjutnya dapat dilakukan penelitian yang mendalam terutama untuk variabel persepsi tentang konflik antar orang tua dan resiliensi, sehingga dapat dikembangkan alat ukur dengan konstruk yang lebih sesuai dengan konteks budaya Indonesia.

## **11. Daftar pustaka**

## IV. TATA TULIS

Tata tulis meliputi bahan dan ukuran, pengetikan, penomoran, daftar tabel dan gambar, bahasa, dan penulisan nama.

### A. Bahan dan Ukuran

Bahan dan ukuran mencakup naskah, sampul, warna sampul, tulisan pada sampul, dan ukuran.

#### 1. Naskah

Naskah diketik di atas kertas HVS 80 gr dan tidak bolak-balik.

#### 2. Sampul

Sampul dibuat di atas kertas *buffalo* atau sejenisnya, yang diperkuat dengan karton dan dilapisi dengan plastik (*hardcover*). Tulisan yang tercetak pada sampul sama dengan yang terdapat pada halaman judul dan contohnya tertera pada lampiran 7.

#### 3. Warna Sampul

Warna sampul biru muda (contoh dapat dilihat di Unit Urusan Skripsi Fakultas Psikologi UAD). Jika warna sampul tidak sesuai dengan contoh, maka harus diganti dan disesuaikan dengan contoh.

#### 4. Ukuran

Ukuran naskah adalah kwarto dengan panjang 21,5 x 29,7 cm.

### B. Pengetikan

Pengetikan meliputi jenis huruf, bilangan dan satuan, jarak baris, batas tepi, pengisian ruangan, alinea baru, permulaan kalimat, judul dan sub judul, perincian ke bawah, dan letak gambar, tabel serta penulisan.

#### 1. Jenis Huruf

**a. Naskah.** Naskah diketik dengan *word processor* dengan jenis *font Arial* ukuran 12 (berlaku untuk seluruh naskah).

**b. Istilah asing.** Istilah asing (selain Bahasa Indonesia) diketik miring.

## 2. Bilangan dan Satuan

**a. Bilangan di bawah angka sepuluh.** Bilangan di bawah angka sepuluh diketik dengan huruf, sedangkan mulai angka 10 diketik dengan angka, misalnya : Dari hasil uji coba 10 subjek yang gugur. Kecuali pada permulaan kalimat, ditulis : Sepuluh subjek dinyatakan gugur. Kecuali pada judul skripsi angka ditulis seperti apa adanya. Misal : .....Pada Siswa SMA Negeri 2

**b. Bilangan desimal.** Bilangan desimal ditandai dengan koma untuk tulisan berbahasa Indonesia (contoh:  $F=17,538$ ), dan titik untuk tulisan berbahasa Inggris (contoh:  $F= 17.538$ )

**c. Satuan ukuran** dinyatakan dengan singkatan resminya tanpa titik di belakangnya, misalnya m, g, kg.

## 3. Jarak Baris

Jarak antara dua baris dibuat dua spasi, kecuali abstrak, kutipan langsung lebih dari satu baris (dimulai dengan satu tabulasi dan dicetak rata kanan dan rata kiri), judul daftar (tabel) dan gambar yang lebih dari satu baris, dan daftar pustaka yang diketik dengan jarak satu spasi ke bawah.

## 4. Batas Tepi

Batas pengetikan dari tepi kertas, diatur sebagai berikut :

- a. **tepi atas** : 4 cm
- b. **tepi bawah** : 3 cm
- c. **tepi kiri** : 4 cm
- d. **tepi kanan** : 3 cm

## 5. Pengisian Ruang

Ruang yang terdapat pada halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai ke batas tepi kanan, dan tidak diperkenankan ada ruang yang terbuang, kecuali kalau akan



memulai alinea baru, rumus, daftar, gambar, sub judul atau hal-hal yang khusus.

## 6. Alinea Baru

Alinea baru dimulai pada indensasi 9 ketukan (ketikan yang ke-10) dari batas kiri.

## 7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu kalimat harus dieja, misal : Sepuluh subjek

## 8. Judul dan Sub Judul

**a. Judul.** Judul harus ditulis dengan huruf besar (kapital) yang dicetak tebal (*bold*) semua dan diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik atau tanda baca apapun. Judul bab diketik dua spasi.

**b. Sub judul.** Sub judul ditulis simetris di tengah-tengah, awal tiap kata dimulai dengan huruf besar (kapital), kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal, tanpa diakhiri tanda titik atau tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah sub judul dimulai dengan alinea baru.

Sub-judul diketik 1 (satu) spasi jika lebih dari dua baris dan simetris ditengah-tengah.

**c. Anak sub judul.** Anak sub judul dimulai dari batas tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama saja yang berupa huruf besar, tanpa diakhiri tanda titik dan tanda baca apapun. Kalimat pertama sesudah anak sub judul dimulai dengan alinea baru.

**d. Sub anak sub judul.** Sub anak sub judul ditulis mulai dari batas tepi kiri, hanya awal huruf pertama dari sub awal sub judul huruf kapital, dan diakhiri dengan titik. Kalimat pertama yang menyusul kemudian, diketik terus ke belakang dalam satu baris dengan sub anak sub judul.

**Contoh penulisan judul dan lain-lainnya pada lampiran 16.**

## 9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah ada perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka-angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian di bawah ini. Perlu diketahui perincian tidak ditulis masuk ke dalam, tetapi tetap ditulis rata tepi kiri kertas.

Contohnya :

I di dalamnya A;

A di dalamnya 1;

1 di dalamnya a;

a di dalamnya 1);

1) di dalamnya a);

a) di dalamya (1);

(1) di dalamnya (a).

Penggunaan tanda -, √, ■, ●, atau yang semacamnya, yang ditempatkan di depan perincian tidak dibenarkan.

## 10. Letak gambar, tabel, daftar, persamaan

Gambar, tabel, daftar, persamaan ditulis rata tepi kiri pengetikan.

### C. Penomoran

Bagian ini terdiri dari penomoran halaman, tabel (daftar), gambar, dan persamaan.

#### 1. Halaman

**a. Bagian awal laporan.** Bagian awal laporan dimulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka Romawi kecil dan ditempatkan di bagian bawah tengah.

**b. Bagian utama dan bagian akhir.** Bagian utama dan bagian akhir dimulai dari pengantar (Bab I) sampai ke halaman terakhir, termasuk halaman daftar pustaka dan halaman lampiran, memakai angka Arab sebagai nomor halaman.

**c. Nomor halaman.** Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali kalau ada judul atau bab pada bagian atas halaman itu. Penulisan nomor halaman pada halaman yang memuat judul atau bab, di sebelah tengah bawah.

**d. Nomor halaman.** Nomor halaman diketik dengan jarak 3 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas atau tepi bawah.

## **2. Tabel (daftar)**

Tabel (daftar) diberi nomor urut dengan angka Arab.

## **3. Gambar**

Gambar diberi nomor urut dengan angka Arab

### **D. Tabel, Daftar dan Gambar**

#### **1. Tabel (daftar)**

**a. Tulisan dan Nomor tabel (daftar).** Tulisan dan nomor tabel (daftar) ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata dan ditempatkan rata tepi kiri di atas tabel (daftar), tanpa diakhiri dengan titik.

**b. Judul tabel.** Judul tabel ditulis dengan huruf kapital hanya pada awal suku kata di atas tabel mulai dari tepi kiri. Judul tabel di cetak miring (lihat contoh lampiran 17).

**c. Tabel (daftar).** Tabel (daftar) ditulis rata kiri, tidak boleh dipenggal, kecuali kalau memang panjang, sehingga tidak mungkin diketik dalam satu halaman. Pada halaman lanjutan tabel (daftar), dicantumkan nomer tabel (daftar) dan kata lanjutan, tanpa judul.

**d. Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman.** Tabel (daftar) yang lebih dari dua halaman atau yang harus dilipat, ditempatkan pada lampiran.

**e. Kolom dan baris.** Kolom dan baris diberi nama dan dijaga agar pemisahan antara yang satu dengan yang lainnya cukup tegas. Judul dalam kolom dicetak tebal (***bold***).

**f. Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas,** Kalau tabel (daftar) lebih besar dari ukuran lebar kertas, sehingga harus dibuat memanjang keatas, maka bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/ dibendel).

**g. Di atas dan di bawah tabel (daftar).** diberi ruang kosong (*space*), agar terpisah dari uraian pokok dalam makalah.

Contoh penulisan tabel dapat dilihat pada lampiran 17.

## **2. Gambar**

**a. Bagan, grafik, peta dan foto.** Bagan, grafik, peta dan foto semuanya disebut gambar (tidak dibedakan).

**b. Tulisan nomor gambar.** Tulisan nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar, ditulis dengan huruf kapital pada setiap awal suku kata tanpa diakhiri dengan titik.

**c. Gambar.** Gambar tidak boleh dipenggal.

**d. Keterangan gambar.** Keterangan gambar diletakkan di tempat-tempat yang kosong di dalam gambar dan jangan di halaman lain, akan tetapi seyogyanya di tulis di bawah gambar.

**e. Bila gambar dilukis melebar sepanjang tinggi kertas,** maka bagian atas gambar harus diletakkan di sebelah kiri kertas (bagian yang dijilid/dibendel)..

**f. Ukuran gambar.** Ukuran gambar (lebar dan tingginya) diusahakan sewajar-wajarnya, tidak terlalu kurus atau terlalu gemuk.

**g. Bagan dan grafik.** Bagan dan grafik dibuat dengan tinta hitam yang tidak mudah luntur, kecuali dikehendaki lain.

**h. Letak gambar.** Letak gambar diatur supaya simetris.

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

**i. Sumber gambar.** Sumber gambar dicantumkan

Contoh penulisan gambar dapat dilihat pada lampiran 18.

## E. Bahasa

### 1. Bahasa

Bahasa yang digunakan ialah Bahasa Indonesia baku (ada subjek dan predikat, bila perlu ditambah dengan objek dan keterangan).

### 2. Bentuk kalimat

Kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua (saya, aku, kita, engkau, kami, dan lain-lain), tetapi dibuat bentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata “saya” diganti dengan peneliti/penulis.

### 3. Istilah

a. **Istilah.** Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.

b. **Jika terpaksa harus memakai istilah asing,** ditulis dengan huruf miring.

### 4. Kesalahan-kesalahan yang sering terjadi

a. **Kata depan.** Kata depan, misalnya “pada” sering dipakai tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek (merusak kalimat).

b. **Kata penghubung.** Kata penghubung, seperti “sehingga” dan “sedangkan” tidak boleh dipakai untuk memulai suatu kalimat.

c. **Kata “dimana” dan “dari”.** Kata “dimana” dan “dari” sering kurang tepat pemakaiannya, dan diperlakukan sama seperti kata “*where*” dan “*of*” dalam Bahasa Inggris. Bentuk demikian tidaklah baku dan jangan digunakan..

d. **Awalan “ke-“ dan “di-“.** Awalan “ke” dan “di” harus dibedakan dengan kata depan “ke” dan “di”. Untuk awalan penulisannya disambung. Contoh: diangkat. Untuk kata depan penulisannya dipisah. Contoh: di sekolah.

e. **Tanda baca.** Tanda baca harus digunakan dengan tepat.

## F. Penulisan Nama

1. **Nama penulis yang diacu dalam uraian**
  - a. Penulisannya mengacu pada panduan penulisan ilmiah APA edisi ke 7. Panduan lengkap dapat diakses melalui [https://s.uad.id/APA\\_style](https://s.uad.id/APA_style).
  - b. Format dasar penulisan: **nama belakang penulis, tahun**
  - c. Mengutip kalimat dari penulis lain, selalu gunakan nama belakang.
  - d. Menuliskan nama belakangnya diikuti koma lalu tahun diterbitkannya buku, jurnal, situs web, atau lainnya.

**Contoh dapat dilihat pada lampiran 5.**
2. **Nama Penulis dalam Daftar Pustaka:** penulisannya mengacu pada panduan APA edisi ke-7. Panduan lengkap dapat diakses melalui [https://s.uad.id/APA\\_style](https://s.uad.id/APA_style).
3. **Derajat keserjanaan**

Derajat keserjanaan tidak boleh dicantumkan, kecuali dalam ucapan terima kasih.

## G. Istilah Baru

Istilah-istilah baru yang belum diberlakukan dalam bahasa Indonesia dapat digunakan asalkan konsisten. Dalam penggunaan pertama kali perlu diberikan padanannya dalam bahasa asing (dalam kurung). Kalau banyak sekali menggunakan istilah baru, sebaiknya digunakan daftar istilah di belakang.

## G. PENILAIAN SKRIPSI

Nilai akhir skripsi merupakan gabungan dari rerata nilai ujian dan rerata nilai proses pembimbingan, dengan komposisi bobot sebagai berikut:

- a. Nilai ujian skripsi = 80%
- b. Nilai pembimbingan = 20%

### A. Rubrik Penilaian Ujian Skripsi

ASPEK PENILAIAN	INDIKATOR	1	2	3	4
		C-	C hingga C+	B- hingga B+	A- hingga A
		51.25 – 54.99	55 – 62.49	62.50 – 76.24	76.25 - 100
1. Topik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebermanfaatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebermanfaatan hanya sampai pada tataran pemahaman topik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berlaku hanya untuk kelompok subjek saja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi penelitian (kuantitatif)/ implikasi(kualitatif) pada masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebermanfaatan dapat digeneralisasi pada populasi hipotetik (kuantitatif)/ adanya temuan baru (kualitatif)</li> </ul>
2. Latar belakang masalah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Das Sollen</li> <li>• Das Sein</li> <li>• Gap das sein dan das sollen (pada VT)</li> <li>• Perumusan masalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Das sein belum ada</li> <li>• Tidak ada permasalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Das sein dan das sollen ada</li> <li>• Belum ada permasalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Das sein dan das sollen ada</li> <li>• Ada permasalahan, tetapi belum dirumuskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Das sein dan das sollen ada</li> <li>• Permasalahan telah dirumuskan</li> </ul>

3. Penguasaan konsep/teori	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman teoritis tentang variabel (kuantitatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memahami variabel penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami variabel tergantung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami variabel-variabel penelitian, tetapi belum sampai pada keterkaitan antar variabel</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu memahami keterkaitan antar variabel</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi teoritik/konseptual (kualitatif)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum mengeksplorasi bahan rujukan, sehingga menonjolkan opini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sudah melakukan eksplorasi bahan rujukan, namun masih didominasi oleh opini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi bahan rujukan sudah memadai, namun masih ada opini.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Eksplorasi mendalam dengan didukung oleh bahan rujukan yang memadai</li> </ul>
4. Metodologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan subjek</li> <li>• Desain penelitian</li> <li>• Analisis data</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data tidak sesuai dengan tujuan penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data secara tertulis telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi banyak kesalahan dalam pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data secara tertulis telah sesuai dengan tujuan penelitian, namun terjadi kesalahan minor dalam pelaksanaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemilihan subjek, desain penelitian dan analisis data tepat dan sesuai dengan tujuan penelitian tanpa kesalahan</li> </ul>
5. Pembahasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komprehensif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak ada pembahasan, hanya menulis ulang hasil</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas tetapi hanya menggunakan referensi yang terbatas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas berdasar referensi, namun belum muncul dinamika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membahas berdasar referensi, sehingga muncul dinamika</li> </ul>



6. Tata tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ejaan</li> <li>• Tanda Baca</li> <li>• Pengetikan</li> <li>• Struktur kalimat (SPOK)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dominan (hampir di setiap halaman), lebih dari 80% dari keseluruhan skripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesalahan lebih dari 50%, kurang dari 80% dari keseluruhan skripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesalahan lebih dari 20%, kurang dari 50% dari keseluruhan skripsi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesalahan kurang dari 20% dari keseluruhan skripsi</li> </ul>
7. Penguasaan penelitian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemahaman keterkaitan antara problem, teori, metode, sampai dengan pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak memahami bagian-bagian penelitian</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Belum memahami beberapa komponen penelitian,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami komponen-komponen penelitian, namun belum sampai pada kesatuan benang merah dari problem hingga pembahasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami benang merah penelitian dari problematika sampai menyampaikan dinamika</li> </ul>
8. Penyampaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jelas</li> <li>• Runtut</li> <li>• Lancar</li> <li>• Media</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tidak mampu menjelaskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyampaikan dengan jelas, namun kurang runtut dan tidak lancar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyampaikan dengan jelas dan runtut, namun kurang lancar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu menyampaikan dengan jelas, runtut dan lancar dengan media yang mendukung</li> </ul>

## B. Penilaian Proses Pembimbingan Skripsi

Terdapat 4 aspek penilaian dalam proses pembimbingan skripsi, antara lain:

1. Waktu penyelesaian
2. Motivasi
3. Konsistensi/kedisiplinan
4. Kooperatif

**Lampiran 1. Contoh Halaman Judul Proposal**

**RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

PROPOSAL

diajukan untuk Menyusun Skripsi S1



Oleh :

Setiawati Rahmah  
1400013387

FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2019

**Lampiran 2. Contoh Halaman Persetujuan Proposal**

Proposal Berjudul :

**RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

diajukan oleh :

Setiawati Rahmah  
1400013387

Pada tanggal :

Telah disetujui oleh :

Fakultas Psikologi  
Pembimbing Skripsi,

ttd

Nawangwulan, S.Psi., M.Si

Dekan Fakultas Psikologi

ttd

Dra. Elli Nur Hayati, M.P.H., Ph.D

### Lampiran 3. Contoh Daftar Isi Proposal

#### DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II. METODE PENELITIAN.....	10
A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan.....	10
B. Sampling.....	11
C. Metode Pengambilan Data.....	12
D. Desain Penelitian.....	13
E. Pendekatan dalam Analisis Data.....	14
F. Keterpercayaan Penelitian.....	14
DAFTAR PUSTAKA.....	13

## Lampiran 4. Contoh Cara Penunjukan Sumber Pustaka

Penunjukan sumber pustaka dalam uraian, dapat dilakukan dengan cara:

### Kutipan Satu Penulis

Format penulisan: (Author's Last Name(s) or Organization, Year)

#### 1. Nama Penulis pada Bagian Permulaan Kalimat

Contoh: Steinberg (2002) mengidentifikasi faktor-faktor protektif yang sangat penting, yang menurunkan kecenderungan keterlibatan remaja dalam penyalahgunaan NAPZA.

#### 2. Nama Penulis pada Bagian Tengah Kalimat

Contoh: Skala budaya perusahaan yang digunakan adalah skala budaya perusahaan berdasar konsep Miller (1987), yang terdiri dari delapan aspek.

#### 3. Nama Penulis pada Bagian Akhir Kalimat

Contoh: Kelompok kecil yang terdiri dari 8-10 remaja memiliki keuntungan untuk perkembangan suatu komunitas sesungguhnya (Gass, 1993).

### Kutipan Dua Penulis

Jika penulis terdiri atas dua orang, maka keduanya harus disebutkan.

Contoh 1:

Menurut Yatim dan Irwanto (2013), penyalahgunaan narkotika adalah pemakaian narkotika secara tetap dan bukan untuk tujuan pengobatan, atau digunakan tanpa mengikuti aturan takaran yang seharusnya.

Contoh 2:

Stres kerja merupakan fenomena yang umum terjadi di berbagai seting kerja (Howard & Gibson, 2011).

#### 4. Penulis Lebih dari Dua Orang

Jika mengutip dari tiga atau lebih penulis, maka tidak perlu menuliskan semua nama belakang penulis. Cara menulisnya adalah cukup menuliskan **nama belakang penulis pertama** diikuti "*et al.*" lalu koma dan diakhiri "tahun".

Contoh :

Kesiapan kerja siswa SMK dipengaruhi oleh kemandirian dan kedisiplinan (Tentama *et al.*, 2016).

### **5. Yang Diacu Lebih dari Dua Sumber**

a. Bila nama penulis masuk dalam uraian, semua sumber disebutkan, antara sumber-sumber itu dipasang tanda koma. Contoh: Menurut Fuhrmann (2010), Kaminer (2011), dan Steinberg (2012), remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi.

b. Jika penulis tidak masuk dalam uraian, maka antara sumber-sumber itu dipasang tanda titik koma. Contoh: Remaja sebagai kelompok yang kritis membutuhkan informasi-informasi dengan kualitas argumentasi (Fuhrmann, 2010; Kaminer, 2011; Steinberg & Gross, 2012).

### **6. Pengutipan dari Sumber Kedua**

Pengutipan dari sumber kedua harus menyebutkan nama penulis aslinya. Contoh: Menurut King (Fisher, 2013), informasi dapat digunakan untuk mengubah perilaku seseorang sesuai dengan apa yang diinginkan pemberi informasi. Dalam hal ini yang terdapat dalam daftar pustaka hanyalah tulisan Fisher (2012). Sedapat mungkin yang dibaca adalah sumber aslinya.

## Lampiran 5. Contoh Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka merujuk pada panduan penulisan ilmiah APA edisi ke-7.

### DAFTAR PUSTAKA

Bandura, A. (1997). *Self efficacy the exercise of control*. W.H. Freeman and Company.

Duffy, K.G. & Wong, F. Y. (2011). *Community psychology*. Allyn & Bacon.

Kanfer, R., Wanberg, C. R., & Kantrowitz, T. M. (2001). Job search and employment: A personality-motivational analysis and meta-analytic review. *Journal of Applied Psychology*, 86(5), 837-855. <http://dx.doi.org/10.1037/0021-9010.86.5.837>

Prior, M. (2013). *Childhood autism in case studies in abnormal psychology*. John Willey And Sons.

Schaubroeck, J., Lam, S.S.K., & Xie, J. L. (2012). Collective efficacy versus self efficacy in coping responses to stressors and control: A cross cultural study. *Journal of Applied Psychology*, 85(4), 512-525.

Tentama, F. (2014). *Komitmen kerja: Tinjauan dari kepuasan upah dan gaya kepemimpinan transformasional*. Cetta Media.

Tentama, F. (2021, Februari 21). Manfaat penerimaan diri bagi difabel. <http://eprints.uad.ac.id/2744/>.

Wooldridge, M.B., & Shapka, J. (2012). Playing with technology: Mother-toddler interaction scores lower during play with electronic toys. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 33(5), 211-218. <http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2012.05.00>

**Lampiran 6. Contoh Halaman Sampul Depan Skripsi****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA****SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Derajat Sarjana Psikologi



Oleh :

Setiawati Rahmah  
12013351

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN  
YOGYAKARTA  
2016**



**Lampiran 7. Contoh Halaman Persetujuan Skripsi \*)****RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

Yang diajukan oleh :

Setiawati Rahmah  
12013351Telah disetujui untuk dipertahankan  
di depan Dewan Penguji

Telah disetujui oleh :

Pembimbing,

*ttd*

Drs. Firdaus, M.Si.

Tanggal \_\_\_\_\_

\*) Halaman persetujuan hanya diperlukan ketika akan diuji tetapi tidak ikut dijilid.

## Lampiran 8. Contoh Halaman Pengesahan Skripsi

### PENGESAHAN

#### RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI DI YOGYAKARTA

Yang disusun oleh :

Setiawati Rahmah  
12013351

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Psikologi Universitas  
Ahmad Dahlan dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Psikologi

Pada Tanggal

---

Fakultas Psikologi  
Universitas Ahmad Dahlan

Pada Tanggal

---

Dekan,

*ttd*

Nama, gelar

Pembimbing Skripsi :

Dewan Penguji

Tanda Tangan

1. Nama, gelar

---

2. Nama, gelar

---

3. Nama, gelar

---

**Lampiran 9. Contoh Penulisan Pernyataan Keaslian Penelitian****Pernyataan Keaslian Penelitian**

*Bismillaahirrohmaanirrohiim*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Setiawati Rahmah

NIM : 12013351

Fakultas : Psikologi

menyatakan skripsi yang saya susun dengan judul "Resiliensi pada Wanita Korban Gempa Bumi di Yogyakarta" ini, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya, kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Jika di kemudian hari ternyata pernyataan saya ini tidak benar, maka saya sanggup menerima segala sanksi sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 01 Mei 2019

Yang menyatakan



*ttd*

Setiawati Rahmah

NIM : 1400013387

## Lampiran 10. Contoh Daftar Isi Skripsi

Catatan : Semua Daftar isi diketik 1.5 spasi. Seperti contoh di bawah ini.

### DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian.....	4
F. Tinjauan Pustaka.....	5
BAB II. METODE PENELITIAN.....	10
A. Pendekatan dan Strategi Penyelidikan.....	10
B. Sampling.....	11
C. Metode Pengambilan Data.....	12
D. Desain Penelitian.....	13
E. Pendekatan dalam Analisis Data.....	14
F. Keterpercayaan Penelitian.....	14

BAB III. HASIL PENELITIAN.....	16
A. Orientasi Kancah.....	16
B. Pelaksanaan Penelitian.....	17
C. Temuan Penelitian.....	18
BAB IV. PEMBAHASAN.....	20
BAB V. PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan .....	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA.....	26
LAMPIRAN.....	26

**Lampiran 11. Contoh Daftar Tabel****DAFTAR TABEL**

	Halaman
Tabel 1. Kisi-kisi Skala Loyalitas.....	28
Tabel 2. Kisi-kisi Skala Kepuasan Kerja.....	29
Tabel 3. Sebaran aitem skala kepuasan kerja.....	34
Tabel 4. Sebaran aitem skala loyalitas.....	35
Tabel 5. Hasil uji normalitas.....	37
Tabel 6. Hasil uji linearitas.....	37

**Lampiran 12. Contoh Daftar Gambar****DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Bagan 1. Dinamika hubungan antara kepuasan kerja dengan Loyalitas karyawan.....	23
Bagan 2. Sebaran skor loyalitas.....	36
Bagan 3. Sebaran skor kepuasan kerja.....	37

**Lampiran 13. Contoh Penulisan Daftar Lampiran****DAFTAR LAMPIRAN**

	Halaman
Lampiran 1. Skala Penelitian.....	51
Lampiran 2. Data Uji Coba.....	60
Lampiran 3. Hasil Analisis Data Uji Coba.....	70
Lampiran 4. Data Penelitian.....	76
Lampiran 5. Hasil Analisis Data Penelitian.....	84
Lampiran 6. Surat Keterangan Penelitian.....	90



**Lampiran 14. Contoh Abstrak Skripsi**

**RESILIENSI PADA WANITA KORBAN GEMPA BUMI  
DI YOGYAKARTA**

**Abstrak**

(Tujuan Penelitian) .....dst  
.....dst  
(Metode Penelitian).....dst  
.....dst  
(Hasil Penelitian).....dst  
.....dst  
(Kesimpulan).....dst  
.....dst

Kata kunci: kepuasan kerja, loyalitas karyawan

## Lampiran 15. Contoh Penulisan Judul, Sub Judul, Anak Sub Judul

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Loyalitas Karyawan pada Perusahaan

##### 1. Pengertian loyalitas karyawan pada perusahaan

Wignyo dan Soebroto (Kuntjoro, 2002) mengemukakan loyalitas karyawan pada perusahaan memiliki makna.....

##### 2. Aspek-aspek loyalitas karyawan pada perusahaan

Junaidi dan Dharmmesta (2002) mengemukakan empat aspek Loyalitas yaitu :

- a. Struktur keyakinan (kognitif). Adalah informasi perusahaan yang dipegang oleh karyawan. Harus ada anggapan bahwa .....dst.
- b. Struktur sikap (afektif). Artinya tingkat kesukaan karyawan terhadap perusahaannya .....dst.
- c. Struktur niat (konatif). Artinya karyawan harus mempunyai niat untuk .....dst.
- d. Struktur berperilaku. Artinya bagaimana karyawan menyikapi kebijakan-kebijakan.....dst.

Catatan : Sela antara Judul, Sub judul, dan Anak sub judul harus diberi 2 spasi.

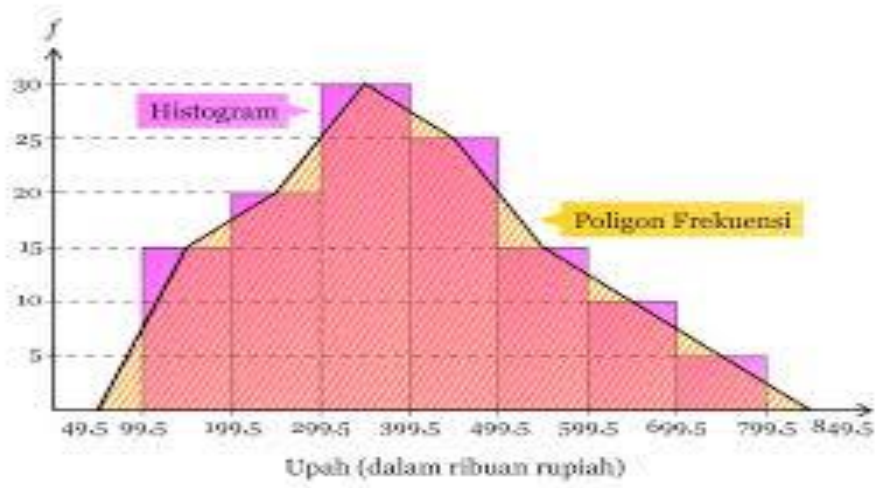
### Lampiran 16. Contoh Penulisan Tabel

Catatan : Tabel harus terletak di tepi kiri beserta judul tabelnya. Seperti contoh di bawah ini.

Tabel 1  
*Kisi-kisi Skala Loyalitas (N = 50)*

No	Aspek	Aitem		Total
		Favorable	Unfavorable	
1.	Dorongan kuat	1,3,12, 22, 24, 27,36,38, 46, 58	7, 9, 14, 20, 29, 31, 41, 43, 53, 55	20
2.	Keinginan bekerja	2, 8, 10, 13, 15, 33, 37, 44, 47, 60	5, 17, 19, 21, 25, 35, 39, 49, 51, 56	20
3.	Keyakinan kuat	4, 6, 11, 16, 18, 23, 26, 50, 52, 54	28, 30, 32,34, 40, 42, 45, 48, 57, 59	20
Jumlah		30	30	60

## Lampiran 17. Contoh Penulisan Gambar



Gambar 1. Data upah pekerja dalam ribuan rupiah